

**PERANAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DALAM UPAYA
MENDIDIK MORAL ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN
(Studi Kasus Anak Didik Pemasyarakatan Kelas II Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh
Dini Asmiatul Amanah
1504949

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**PERANAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DALAM
UPAYA MENDIDIK MORAL ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN**

(Studi Kasus Anak Didik Pemasarakatan Kelas II Bandung)

Oleh

Dini Asmiatul Amanah

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Sosiologi pada
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

©Dini Asmiatul Amanah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

DINI ASMIATUL AMANAH
PERANAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DALAM
UPAYA MENDIDIK MORAL ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN
(Studi Kasus Anak Didik Pemasyarakatan Kelas II Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., M.H.
NIP. 196909291994021001

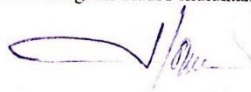
Pembimbing II



Asep Dahliana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507152015041003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph. D
NIP. 196804031991032002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

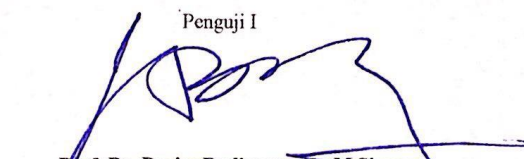
Skripsi ini diuji pada tanggal 26 agustus 2019

Panitia ujian sidang terdiri atas:

Ketua : Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 196608081991031002


Sekretaris Penguji : Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 196804031991032002

Penguji I



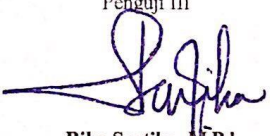
Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 196203161989031003

Penguji II



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 198402222009122014

Penguji III



Rika Sartika, M.Pd.
NIP. 198401022010122004

ABSTRAK

Peranan lembaga pembinaan khusus anak dalam upaya mendidik moral andikpas harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, karena moral ini merupakan tolok ukur yang dipakai masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan. Masalah tersebut begitu penting untuk diteliti karena berkaitan dengan suatu tindakan yang tepat yang harus diberikan kepada anak didik pemsyarakatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan informan peneliti terdiri dari anak didik pemsyarakatan, petugas LPKA dan praktisi anak. Hasil penelitian ini yaitu mengenai pendidikan moral yang ideal di lembaga pembinaan khusus anak untuk dapat membantu anak kembali ke masyarakat dengan perilaku yang lebih baik, lebih bermoral dan dapat diterima kembali ditengah masyarakat. Dengan demikian, dapat diketahui Peranan LPKA dalam upaya mendidik moral anak didik pemsyarakatan yaitu melalui kebiasaan positif di dalam keseharian anak didik pemsyarakatan, seperti melakukan sholat 5 waktu di mesjid, cara berperilaku dalam keseharian dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), disiplin terhadap kegiatan yang telah dijadwalkan, berperilaku jujur, menanamkan sikap toleransi dan dibentuk untuk menjadi pribadi yang ramah. Hal tersebut diterapkan disetiap aspek kegiatan yang dilakukan LPKA untuk andikpas.

Kata Kunci : Pembinaan anak, Anak Didik Pemsyarakatan

ABSTRACT

The role of special training institutions in an effort to educate children morally and ikpas should be done seriously, because this is a moral yardstick used by the society to determine the merits of an action. The issue is so important to study because it deals with an appropriate action that should be given to the students correctional. This study used a qualitative approach with case study method, the researchers informants consisted of students of correctional officers and practitioners LPKA children. The results of this research that the ideal of moral education in the child's special coaching institute can help the child back into the community with a better behavior, more moral and acceptable back in the community. Thus, knowable Role LPKA in an effort to educate moral protégé correctional namely through positive habits in everyday protégé prisons, such as praying five times in the mosque, how to behave in everyday life by implementing 5S (smiles, greetings, greetings, polite, mannered), discipline the activities that have been scheduled to behave honestly, cultivating tolerance and formed to be a friendly personal. It is applied in every aspect of the activities carried out LPKA to and ikpas. cultivating tolerance and formed to be a friendly personal. It is applied in every aspect of the activities carried out LPKA to and ikpas. cultivating tolerance and formed to be a friendly personal. It is applied in every aspect of the activities carried out LPKA to and ikpas.

Keywords: *Child Development, a protégé of correctional*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Peranan LPKA Bagi Anak Didik Pemasarakatan	8
2.1.1 Hakikat Peranan	8
2.1.2 Hakikat Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).....	9
2.1.3 Penyebab terjadinya perilaku menyimpang	12
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan	15
2.1.5 Pendekatan dalam pembinaan	16
2.1.6 Peranan LPKA bagi anak didik pemasarakatan	17
2.2 Pembinaan Moral di LPKA	20
2.2.1 Hakikat Moral.....	20
2.2.2 Pendidikan Moral	22
2.2.3 Tahapan Perkembangan Moral	24

2.2.4 Kebijakan Pembinaan Moral Bagi Anak	28
2.3 Tinjauan Mengenai Teori Habitus Pierree Boudieu.....	33
2.4 Tinjauan Mengenai Teori Belajar Sosial Albert Bandura	38
2.3 Penelitian terdahulu yang relavan	40
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian.....	49
3.1.1 Pendekatan Penelitian	49
3.1.2 Metode Penelitian.....	49
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian	50
3.2.1 Patisipan	50
3.5.2 Tempat Penelitian.....	52
3.3 Pengumpulan Data	53
3.3.1 Intrumen Penelitian	53
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4 Teknik Analisis Data.....	56
3.4.1 Reduksi Data	56
3.4.2 Tahap Penyajian Data	57
3.4.3 Penarikan Kesimpulan	57
3.5 Validasi Data.....	58
3.5.1 Triangulasi.....	58
3.5.2 Melakukan <i>Membercheck</i>	59
3.5.3 Memperpanjang Masa Orientasi	59
3.5.4 Isu Etik	59
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Temuan Penelitian	60
4.1.1 Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak	60
4.1.2 Kerjasama Dengan Intansi Terkait.....	64
4.1.3 Subjek Penelitian.....	66

4.1.4	Profil Informan.....	66
4.1.5	Kebijakan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Mendidik Moral Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Bandung.....	74
4.1.6	Bentuk-Bentuk Pendidikan Moral Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)	78
4.1.7	Dampak Pendidikan Moral Anak Di Lembaga Pendidikan Khusus Anak (LPKA)	82
4.1.8	Hambatan Dan Solusi Dalam Membina Moral Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)	84
4.2	Pembahasan Penelitian	86
4.2.5	Kebijakan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Mendidik Moral Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Bandung.....	86
4.2.6	Bentuk-Bentuk Pendidikan Moral Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)	92
4.2.7	Dampak Pendidikan Moral Anak Di Lembaga Pendidikan Khusus Anak (LPKA)	102
4.2.8	Hambatan Dalam Membina Moral Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)	104
4.2.9	Solusi Untuk Mengatasi Hambatan yang Muncul saat Pembinaan.....	106
4.3	Rangkaian pendidikan moral untuk anak didik pemasyarakatan Agar berhasil sesuai dengan teori Pierre Bourdieu.....	109
4.4	Implikasi Terhadap Pembelajaran Sosiologi.....	111
Bab V	Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	113
5.1	Simpulan	
5.1.1	Simpulan Umum	113
5.1.2	Simpulan Khusus	115

5.2	Implikasi	116
5.3	Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA			118
LAMPIRAN-LAMPIRAN			

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pengertian Tentang Anak.....	10
2.2 Tahapan Perkembangan Moral Kohlberg	25
4.1 Klasifikasi Tahanan Anak Berdasarkan Status	62
4.2 Klasifikasi Anak Didik Pemasarakatan Berdasarkan Umur.....	62
4.3 Klasifikasi Andikpas Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	63
4.4 Klasifikasi Andikpas Berdasarkan Jenis Kejahatan	63
4.5 Daftar Subjek Penelitian	65
4.6 Rangkaian Pendidikan Moral Menurut Toeri Pieree Boudieu	107

DAFTAR GAMBAR

3.1 Langkah-langkah Reduksi Data	56
4.2 Struktur Organisasi LPKA	61

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali, M, & Asrori. M. 2009. Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell. (2018). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, Agoes, 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Harker, R., Mahar, C., & Wilkes, C. (2008). *Habitus X Modal+ Ranah= Praktik*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Harton, P.B & Hunt, C.L (1999). *Sosiologi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Hergenhahn, B. R. dan Olso, M. H. (2008). *Theoris of learning (Edisi ketujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Komarudin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryati, K. & Suryawati, J. (2001). *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Esis
- Nawawi, A., & Jurusan, P. L. B. (2011). Pentingnya Pendidikan Nilai Moral bagi Generasi Penerus. *Jurnal kependidikan: insania*, 16(2), 119-134.
- Nurulaen, Yuyun. (2012). *Lembaga Pemasarakatan Masalah dan Solusi*. Bandung: Marja.
- Prabowo, A. Budimansyah, D. & Wilodati. 2016. Fenomena “Kupu-kupu Abu-Abu” Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Di Cianjur. *Dalam Jurnal Sosietas, Vol 6, No 1*
- Sambas, N. (2010). *Pembaharuan Sistem Pemidanaan Anak Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Setiadi, E. Dan Kolip, Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasinya, dan Perencanaannya*. Jakarta: Kencana

- Setiadi, Elly. M. & Usman, Kolip. (2011). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetodjo, W. (2010). *Hukum Pidana Anak*. Bandung:Rafika Aditama.
- Thomas Lickona, 2012. *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluya, Bagja. (2007). *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.

B. Sumber Jurnal

- Andini, T. D. (2015). Proses Komunikasi Interpersonal Pembinaan Mengubah Perilaku Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Anak Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2 (2), hlm. 14
- Atikasuri, M., Mediani, H. S., & Fitria, N. (2018). Tingkat Kecemasan pada Andikpas Usia 14-18 Tahun Menjelang Bebas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II. *Journal of Nursing Care*, 1(1), 78.
- Gea, A. A. (2006). Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh. *Character Building Journal*, 3 (1), hlm. 17.
- Hartono, H. (2019). Konsep Pembinaan Anak Dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Yuriska: Jurnal Ilmiah Hukum*, 11(1), 74-96.
- Jatnika, D. C., Mulyana, N., & Raharjo, S. T. (2016). Residivis Anak Sebagai Akibat Dari Rendahnya Kesiapan Anak Didik lembaga Pemasyarakatan dalam Menghadapi Proses Integrasi ke Dalam Masyarakat. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2).
- Jatnika, D. C., Mulyana, N., & Raharjo, S. T. (2016). Residivis Anak Sebagai Akibat Dari Rendahnya Kesiapan Anak Didik lembaga Pemasyarakatan dalam Menghadapi Proses Integrasi ke Dalam Masyarakat. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2).

- Thomas Lickona, E. Shaps dan C. Lewis, 2003. CEP's Eleventh Principals of Effective Character Education, Washington, Character Education Partnership.
- Maisyana. (2014). Strategi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. *Jurnal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1, Juni 2014.
- Prabowo, A. Budimansyah, D. & Wilodati. 2016. Fenomena "Kupu-kupu Abu-Abu" Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Di Cianjur. *Dalam Jurnal Sosietas*, 6, (1)
- Rambitan, C. (2013). Tugas dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan dalam Merehabilitasi Anak yang Sedang Menjalani Hukuman. *Lex et Societatis*, 1(3). Hlm 69.
- Suto, I., & Arnaut, G. L. (2010). Suicide in prison: A qualitative study. *The Prison Journal*, 90(3), 288-312.
- Syahira, S., & Cahyaningtyas, I. (2019). PEMBINAAN SEMI MILITER SEBAGAI UPAYA MENGATASI DEGRADASI MORAL TERHADAP ANAK DIDIK PEMASYAKATAAN. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 93-105.
- Wardani & Umari. 2011. Bentuk-Bentuk Pembinaan Moral Siswa SMA PGRI 1 Temanggung Tahun Ajaran 2008/2009. *Dalam Jurnal Citizenship*, Vol. 1
- Wirman, W., & Andini, T. D. (2015). Proses Komunikasi Interpersonal Pembina dalam Mengubah Perilaku Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Anak Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2(2).

C. Sumber Skripsi dan lain-lain

- Febriansyah, A. (2013). Implementasi Kewenangan Petugas Kemasyarakatan dalam proses penyelesaian tindak pidana yang dilakukan oleh anak (studi terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di BAPAS Klas I Palembang).

- Hermayani, Ema. (2016). Strategi pembinaan sebagai bentuk social control pada anak didik pemasyarakatan (studi kasus di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Bandung). (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Heslin, James M. (2007). *Sosial Problem: A Down-to-earch Approach+seeing the social context*. Pearcon Collenge Division.
- Maharis, A. (2015). *Pembinaan anak didik pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan anak kutoarjo* (Doctoral dissertation, tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Raharjo, A. H. (2014). Pemenuhan Hak Narapidana Anak Untuk Mendapatkan Pendidikan Di Lembaga Pemasyarakatan.(Skripsi). Fakultas Hukum. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Sari, A.T.K. (2014). *Intekasi Sosial Narapidana Pengidap HIV/AIDS di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II-A Yogyakarta*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Suharti, N. (2011). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Karakter dan Mencegah Munculnya Perilaku Menyimpang di kalangan Siswa. Skripsi UPI tidak diterbitkan.